**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

**Riski Syahria Murti**

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

riskisyahriamurti28@gmail.com

**Abstract**

This research aims to find out whether *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*, and Inflation have a significant effect on Profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. The population of this study is a manufacturing company sub-sector of the goods &consumption industry, the number of samples obtained is 19 companies using the *purpose sampling* method. The data analysis techniques of this study are using multiple linear regression analysis and t tests, as well as data processing using SPSS *software* programs. The results showed that *Good Corporate Governance* had a significant effect on Profitability, *Corporate Social Responsibility* had no significant effect on Profitability, and Inflation had no significant effect on Profitability.

Keywords: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility,* Inflation and Profitability

1. **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat menuntut semua pelaku usaha lebih peka membaca situasi. Pengusaha harus mampu mengembangkan kapabilitas perusahaan. Untuk bertahan di pasar global, sangat penting bagi perusahaan untuk mengembangkan kemampuannya. Salah satu tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, atau dengan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2006). Setiap perusahaan memiliki tujuan dan sasarannya masing-masing. Secara umum, tujuan perusahaan

adalah untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya guna meningkatkan nilai atau kepercayaan masyarakat terhadapnya.

Berbagai cara dilakukan untuk mencapai tujuan laba yang maksimal guna menjaga kelangsungan usaha. Sedangkan nilai profitabilitas perusahaan merupakan persepsi keberhasilan investor yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat, kesejahteraan pemiliknya juga meningkat (Riadi, 2017). Ketika menilai sebuah perusahaan, perhatian sering dilakukan pada laporan keuangan tahunan. Dari laporan keuangan tahunan, investor dan masyarakat dapat menganalisis dan mengevaluasi apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang efisien atau tidak.

Setiap perusahaan menginginkan perusahaan memiliki tata kelola yang baik. Dengan tata kelola yang baik, perusahaan banyak diminati oleh investor. Efektivitas kinerja keuangan sejalan dengan tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan. Investor dapat menganalisis kinerja perusahaan yang menghasilkan laba dengan membandingkan tingkat pertumbuhan laba perusahaan setiap tahunnya. Ketika pertumbuhan laba tumbuh secara signifikan, investor akan berinvestasi di perusahaan. Sebaliknya, pertumbuhan laba yang rendah berarti investor menarik uang dari perusahaan (Purnama & Trisnaningsih, 2021). Peran investor dalam suatu perusahaan sangat penting karena investor merupakan salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat karena semakin baik citra perusahaan maka loyalitas konsumen semakin tinggi.

Profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor ketika mengevaluasi kinerja perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima investor. Profitabilitas menggambarkan keberadaan suatu badan usaha dengan peluang atau prospek yang baik di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin dapat diandalkan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (Hermuningsih, 2013). Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan, suatu perusahaan harus dikelola dengan baik.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal ekuitas (Sartono, 2010). Profitabilitas sangat penting sehingga sulit bagi perusahaan untuk menarik modal eksternal tanpa keuntungan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur rasio kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas penelitian ini diproksikan dengan *Return on Equity Ratio* (ROE).

Tata kelola perusahaan merupakan salah satu isu yang semakin populer di Indonesia. Banyak perusahaan yang menggunakan *Corporate Governance* sebagai acuan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam dunia persaingan ketat global saat ini, perusahaan perlu mengelola bisnis mereka secara profesional. Demikian pula investor yang mencari alternatif untuk berinvestasi selalu mencari perusahaan yang dikendalikan secara profesional (Nasrum, 2014). Yang dapat dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keuntungan perusahaan antara lain dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

*Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik adalah sistem pengendalian internal perusahaan, yang tujuan utamanya adalah mengelola risiko yang signifikan untuk mencapai tujuan bisnis dengan melindungi aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang (Effendi, 2009). Proksi yang digunakan untuk mengukur GCG adalah ukuran dewan komisaris. Dewan Komisaris merupakan pengawas dan memberikan nasihat kepada direksi perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan perusahaan. Semakin banyak bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, semakin baik dan semakin meningkat citra perusahaan di mata publik (Susanto, 2016). Manfaat lain dari CSR adalah menguntungkan *stakeholders*, baik pemegang saham maupun pihak lain yang terkena dampak kepentingan perusahaan. Penelitian ini diukur menggunakan CSRI (*Corporate Social Responsibility Index*) berdasarkan indikator Global Reporting Initiative (GRI) generasi empat atau disebut G4 dengan 91 indeks pengungkapan CSR yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Selain faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, terdapat juga faktor eksternal yaitu inflasi. Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Laju inflasi di suatu negara akan menunjukkan risiko investasi dan hal ini secara signifikan akan mempengaruhi perilaku investor dalam melakukan kegiatan investasi (Adyatmika & Wiksuana, 2018). Tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, sehingga mengurangi keuntungan perusahaan. Inflasi dalam penelitian ini, diproksikan dengan IHK (Indeks Harga Konsumen). IHK merupakan angka indikator yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang dibeli konsumen dalam suatu periode. Angka indeks harga konsumen diperoleh dengan cara menghitung harga barang dan jasa utama yang dikonsumsi masyarakat pada suatu periode tertentu dengan memberikan bobot berdasarkan tingkat prioritasnya. Barang dan jasa yang dianggap penting memiliki kepentingan terbesar (Mankiw, Quah & Wilson, 2012).

Berdasarkan pada hal tersebut diatas, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*, dan inflasi terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

1. **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**
2. **Teori Agency**

Teori keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan bahwa ketika satu orang atau lebih *(prinsipal)* mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan layanan dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen, hubungan keagenan muncul (Jensen dan Meckling, 1976).

Tujuan dari adanya teori agensi antara lain :

1. Mengevaluasi kontrak kerja yang sudah dilakukan *principal* dengan *agent.* Apakah kontrak kerja sesuai dengan kesepakatan semula atau tidak sesuai dengan kesepakatan.
2. Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan *prinsipal* dan *agent*.
3. **Profitabilitas**
4. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk kelangsungan usaha. Perhitungan profitabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manajemen perusahaan mengendalikan bisnis secara efektif dan efisien.

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai profitabilitas perusahaan. Rasio juga memberikan ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan. Laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi menunjukkan hal tersebut (Kasmir, 2015).

*Return On Equity* merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. *Return On Equity* yang tinggi mencerminkan penerimaan perusahaan terhadap peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

1. **G*ood Corporate Governance***
2. Pengertian Good Corporate Governance

Menurut Effendi (2009), G*ood Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai sistem pengendalian internal perusahaan seperti struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk mengelola resiko yang berguna untuk tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset, memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain.

1. Pengukuran G*ood Corporate Governance*

Ukuran Dewan Komisaris digunakan sebagai penilaian aspek mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG). KNKG (2006) mendefinisikan Dewan Komisaris sebagai mekanisme pengendalian internal tertinggi yang bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG.

1. ***Corporate Social Responsibility***
2. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Menurut Nurlela (2019) *Corporate Social Responsibility* dapat dikatakan sebagai komitmen berkelanjutan dari komunitas bisnis untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat secara keseluruhan. Berinteraksi dengan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip layanan sukarela dan kemitraan.

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diukur dengan menggunakan indeks *Global Reportering Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) yang berjumlah 91 indikator kinerja dalam 3 kategori (ekonomi, lingkungan, sosial). Semakin besar indeks pengungkapan CSR pada suatu perusahaan, maka semakin tingggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

1. **Inflasi**
2. Pengertian Inflasi

Dalam ilmu ekonomi dapat dikatakan bahwa inflasi adalah suatu keadaan terjadinya kenaikan harga-harga barang secara terus menerus selama suatu periode waktu yang disebabkan oleh berbagai faktor pemicu.

1. Indikator Inflasi

Menurut Bank Indonesia seperti yang dikutip dalam situs BI menyatakan bahwa indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

1. **Kerangka Penelitian**

 Kerangka berpikir penelitian digambarkan sebagai berikut :

GCG (X1)

Profitabilitas (Y)

CSR (X2)

Inflasi (X3)

1. Pengembangan Hipotesis

Menurut Effendi (2009) *Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai suatu system pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola resiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Penerapan GCG adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan, meminimalkan pembiayaan dalam perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan (Ferial dkk., 2016).

Menurut Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa Profitabilitasperusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, salah satunya melalui rasio *Return On Equty* (ROE). Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur menggunakan ROE.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (*tripple bottom line)* dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Wibisono, 2007). Pengungkapan CSR akan meningkatkan profit bagi perusahaan dan kinerja financial yang lebih baik karena banyak perusahaan besar yang mengungkapkan program CSR menunjukkan keuntungan yang nyata terhadap peningkatan nilai saham sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, bagi investor dan pemilik perusahaan hal ini akan memberikan keuntungan (Suciwati dkk., 2016). Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pula pengungkapan informasi sosialnya (Respati dan Hadiprajitno, 2015). Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur menggunakan ROE.

Inflasi adalah suatu kejadian yang menunjukkan kenaikan tingkat harga secara umum dan berlangsung secara terus menerus (M.Natsir, 2014). Tinggi rendahnya inflasi perusahaan menentukan pertumbuhan sektor produksi pada tingkat aset makro ekonomi (Kalengkongan, 2013). Inflasi menyebabkan penurunan daya beli. Masyarakat akan semakin rendah kemampuannya untuk membeli produk dan jasa yang dibutuhkan. Efek lain dari inflasi adalah kesulitan dalam perencanaan bisnis, masyarakat semakin sulit untuk menabung, dan berbagai kesulitan lainnya yang tidak produktif bagi perekonomian secara umum (Khairina, dkk., 2021). Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur menggunakan ROE.

1. **METODE PENELITIAN**
2. Metode Penelitian dan Pengumpulan Data

Metodologi penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang mengacu pada perhitungan data berupa angka dan dianalisis dengan prosedur statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai kriteria sebagai berikut (Susanto, 2016) :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang & konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang & konsumsi yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan secara lengkap periode 2016-2019.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang & konsumsi yang laporan tahunan disajikan dalam mata uang rupiah Indonesia dan memiliki nilai ekuitas positif.
4. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.
5. Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel
6. Variabel Dependen
7. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas (Hery, 2016 ) :

ROE = $\frac{Laba Bersiℎ}{Total Ekuitas}$

1. Variabel Independen
2. *Good Corporate Governance*

Menurut Situmeang (2014) *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas sehingga dapat dianggap sebagai pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Pengukuran yang digunakan adalah Ukuran Dewan Komisaris.

Ukuran dewan komisaris = jumlah anggota dewan komisaris

1. *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diukur dengan menggunakan indeks *Global Reportering Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) yang berjumlah 91 indikator

CSRIj = $\frac{ΣXij}{nj}$ x 100%

Keterangan:

CSRI = *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan

Nj= Jumlah *item* pengungkapan CSR untuk perusahaan j, nj ≤ 91

Xij = 1: jika *item* i diungkapkan; 0: jika *item* i tidak diungkapkan

Dengan demikian, 0 ≤ CSRDIj ≤ 1

1. Inflasi

Menurut Bank Indonesia seperti yang dikutip dalam situs BI menyatakan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK).

Rumus perhitungan yang digunakan untuk perhitungan IHK menurut Bank Indonesia adalah :

IHK = $\frac{Pn}{Po}$ x 100%

Pn = Harga sekarang

Po = Harga pada tahun dasar

1. Metode Analisis Data
2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian Regresi Linear Berganda daoat dilakukan dilakukan setelah lolos memenuhi syarat -syarat uji asumsi klasik. Persyaratan uji bahwa data harus terdistribusi secara normal dan tidak mengandung unsur multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Persamaan linear regresi berganda sebagai berikut :

Y = ɑ + b1X1 + b2X2 + b3X3 + Ɛ

Keterangan:

Y = Profitabilitas

ɑ = konstanta

b1 b2 b3 = koefisien regresi

X1 = *GCG*

X2 = *CSR*

X3 = Inflasi

Ɛ = standard error

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah GCG, CSR, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Uji Asumsi Klasik**
3. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa uji normalitas residual hasil analisis regresi dengan *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) memiliki profitabilitas Asymptotic Signifikan sebesar 0,123, artinya 0,123 > 0,05, dengan demikian data berdistribusi normal.

1. Uji Multikoleniaritas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel X1 sebesar 0,724, variabel X2 sebesar 0,705, dan pada variabel X3 sebesar 0,965. Sedangkan nilai VIF pada variabel X1 sebesar 1,382, variabel X2 sebesar 1,419, dan pada variabel X3 sebesar 1,036. Data variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel X1 sebesar 0,996, variabel X2 sebesar 0,965, dan variabel X3 sebesar 0,758. Data variabel pada tabel tersebut memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, artinya tidak ada heterokedastisitas antar variabel bebas dalam model regresi.

1. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil output SPSS nilai Run Test Asymp. Sig 0,719 > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

1. **Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS hasil pengujiannya sebagai berikut :

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Nilai signifikan t variabel G*ood Corporate Governance* (X1) adalah 0,006 lebih kecil dari tingkat signifikan (alpa) 0,05. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa G*ood Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Nilai signifikan t variabel C*orporate Social Responsibility* (X2) adalah 0,768 lebih besar dari tingkat signifikan (alpa) 0,05. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa C*orporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas
4. Nilai signifikan t variabel inflasi adalah 0,923 lebih besar dari tingkat signifikan (alpa) 0,05.Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5. **Pembahasan**
6. Pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi Dewan Komisaris terhadap Profitabilitas dengan proksi ROE (*Return On Equity)*

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, penulis dapat menyimpulkan bahwa G*ood Corporate Governance* dengan proksi Dewan Komisaris berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan yang positif terhadap Profitabilitas dengan proksi ROE (*Return On Equity).* Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riana & Dian (2018) yang menyatakan GCG yang diukur menggunakan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Equity).*

Penerapan G*ood Corporate Governance* merupakan peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan banyak manfaat salah satunya adalah dengan meningkatkan kepercayaan investor, apabila investor telah memiliki kepercayaan lebih, investor maupun calon investor tidak segan untuk menanam modalnya di perusahaan. Dengan meningkatnya investor tentu membuat nilai perusahaan meningkat dan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Adanya G*ood Corporate Governance* juga menjamin hal-hak para *stakeholder*s, sehingga investor akan lebih banyak menanam modalnya di perusahaan.

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dengan proksi ROE (*Return On Equity)*

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, penulis dapat menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan proksi ROE (*Return On Equity*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atika & Asniati (2020) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Equity).*

Komitmen pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan perusahaantergolong masih rendah. Sehingga program kerja tidak terlaksana secara konsisten dan kontinyu. Dilihat dari penelitian yang dilakukan, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* banyak berfokus pada indikator sosial, yang berarti tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dan ekonomi masih rendah. Pengelolaan yang kurang maksimal menyebabkan presentase pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan *CSRI* G4 tergolong rendah sehingga menyebabkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

1. Pengaruh Inflasi dengan proksi IHK (Indeks Harga Konsumen) terhadap Profitabilitas dengan proksi ROE (*Return On Equity*)

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, penulis dapat menyimpulkan bahwa Inflasi dengan proksi IHK (Indeks Harga Konsumen) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan proksi ROE (*Return On Equity*). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Konradus dkk (2020) yang menyatakan Inflasi tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan naik turunnya inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Inflasi merupakan peristiwa jangka pendek yang tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan manufaktur. Hal ini terjadi karena inflasi yang terjadi masih tergolong rendah, sehingga perekonomian masih bisa terjaga dan pendapatan tidak mengalami penurunan yang signifikan. Strategi yang bisa dilakukan supaya laba perusahaan tidak mengalami penurunan adalah dengan menekan biaya produksi, biaya operasional dan biaya pemasaran yang tidak perlu.

1. **KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN**
2. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE (*Return On Equity).*
2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadapProfitabilitas yang diproksikan dengan ROE (*Return On Equity).*
3. Inflasi yang diproksikan dengan IHK (Indeks Harga Konsumen) tidak berpengaruh signifikan terhadapProfitabilitas yang diproksikan dengan ROE (*Return On Equity).*
4. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu pada tahun 2016-2019.
2. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang & konsumsi.
3. Terdapat unsur subyektifitas pada penilaian indeks *Corporate Social Responsibility.*
4. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode tahun yang berbeda dan lebih lama untuk menunjang hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas cakupan sampel yang digunakan untuk penelitian, mencakup sub sektor lain selain sub sektor industri barang & konsumsi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan jumlah variabel dan proksi variabel yang berbeda.
5. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertahankan *Good Corporate Governance* danatau dapat meningkatkan *Corporate Social Responsibility* serta memperhatikan inflasi sehingga laba yang diperoleh perusahaan menjadi maksimal sehingga *Return On Equity* akan meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

(KNKG), K. N. (2006). *Pedoman Umum Good Coorporate Governance Indonesia.* Jakarta.

Adyatmika, I. G. P., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *3*(7), 615-648.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Fundamental *of FinancialManagement : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Jakarta: Salembah Empat.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi ke 11). Jakarta: Salembah Empat.

Dewi, R. R., & Pitawati, D. (2018). Pengaruh CSR, GCG, Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, *8*(1), 20-30.

Effendi, M. A. (2009). *The Power of Good* Corporate *Governance Teori dan Implementasi.* Jakarta: Salemba Empat.

Ferial, F., & Handayani, S. R. (2016). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan efeknya terhadap nilai perusahaan (studi pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *33*(1), 146-153.

Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin ekonomi moneter dan perbankan*, *16*(2), 127-148.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, *3*(4), 305-360.

Kalengkongan, G. (2013). Tingkat suku bunga dan inflasi pengaruhnya terhadap *Return* on Asset (ROA) pada industri perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(4).

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro* (Edisi Asia). Jakarta: Salemba Empat.

Nasrum, M. (2014). *Corporate Governance.* Sulawesi: STIM YAPIM Maros.

Natsir, M. (2014). *Ekonomi Moneter dan Perbankan Sentral.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Nurlela, L. (2019). *Model Corporate Sosial* Responsibility *(CSR).* Jawa Timur: Myria Publisher.

Purnama, H. K., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahan *sebagai* variabel intervening pada perusahan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (Vol. 3, pp. 107-117).

Respati, R. D., & Hadiprajitno, P. B. (2015). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di* Bursa *Efek Indonesia Tahun 2014)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Sartono, R. A. (2010). *Manajemen keuangan Teori dan* Aplikasi (Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE.

Situmeang, C. (2014). *Manajemen Keuangan* (Cetakan Pertama). Medan: Universitas Negri Medan.

Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *12*(2 Juli), 104.

Susanto, C. M., & Ardini, L. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai *Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *5*(7).

Susanto, C. M., & Ardini, L. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai *Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *5*(7).

Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR.* Gresik: Fascho Publishing.